

KONSEP TIRAKAT MENURUT AL-QUR'AN:

**Analisis Penafsiran Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Pencegahan
Gaya Hidup Hedonisme**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag)



Oleh :

IDATUL HURUMI

NIM. 933810919

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI

2023

KONSEP TIRAKAT MENURUT AL-QUR'AN:

**Analisis Penafsiran Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Pencegahan
Gaya Hidup Hedonisme**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh :

IDATUL HURUMI

NIM. 933810919

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

KONSEP TIRAKAT MENURUT AL-QUR'AN:

**Analisis Penafsiran Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Pencegahan Gaya
Hidup Hedonisme**

IDATUL HURUMI

NIM: 9338.109.19

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. M. Dimiyati Huda, M. Ag

NIP. 197403232000031003



Moh. Misbahul Khoir M. Th. I

NIP. 198807142019031013

NOTA DINAS

Kediri, 1 Mei 2023

Nomor :
Lampiran : 4 (empat berkas)
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Idatul Hurumi
NIM : 933810919
Judul : KONSEP TIRAKAT MENURUT AL-QUR'AN: Analisis
Penafsiran Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap
Pencegahan Gaya Hidup Hedonisme

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami
berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat
sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya,
dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas ketersediaan bapak, kami
ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

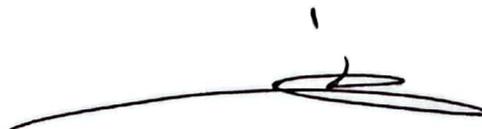
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. M. Dimiyati Huda, M. Ag

NIP. 197403232000031003



Moh. Misbahul Khoir M. Th. I

NIP. 198807142019031013

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 29 Juni 2023

Nomor :
Lampiran : 4 (empat berkas)
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama: Idatul Hurumi

NIM : 933810919

Judul : KONSEP TIRAKAT MENURUT AL-QUR'AN: Analisis
Penafsiran Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap
Pencegahan Gaya Hidup Hedonisme

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan
beberapa petunjuk dan tuntutan yang telah diberikan dalam sidang
Munaqosah yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2023, kami
menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. M. Dimyati Huda, M. Ag

NIP. 197403232000031003



Moh. Misbahul Khoir M. Th. I

NIP. 198807142019031013

HALAMAN PENGESAHAN

**KONSEP TIRAKAT MENURUT AL-QUR'AN:
Analisis Penafsiran Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Pencegahan Gaya
Hidup Hedonisme**

IDATUL HURUMI

NIM: 9338.109.19

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri pada tanggal 22 Juni 2023

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Prof. Dr. Fauzan Saleh, MA, Ph. D

NIP. 195301191987031001



(.....)

2. Penguji I

Dr. M. Dimyati Huda, M. Ag

NIP. 197403232000031003



(.....)

3. Penguji II

Moh. Misbahul Khoir M. Th. I

NIP. 198807142019031013



(.....)

Kediri, 22 Juni 2023

Dr. H. A. Haji Thahir, M. H. I.
NIP. 197111212005011006



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS STUDI ISLAM DAN DAKWAH
IAIN KEDIRI
REPUBLIK INDONESIA

HALAMAN MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan”.

(QS. Al-Mā'idah [5]: 35)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah swt., atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah saw. semoga kelak kita mendapat syafa'at beliau di hari akhir.

Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat saya sayangi dan saya kasihi.

Kepada kedua orang tua tercinta Abah H. Ahmad Fadlol (Alm), Ibu Zainab dan seluruh keluarga. Kepada Paman Kyai Hamid dan sekeluarga. Kepada Bibi Siti Romzah dan sekeluarga.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IDATUL HURUMI
NIM : 9338.109.19
Program Studi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
Fakultas : USHULUDDIN DAN DAKWAH

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 1 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



IDATUL HURUMI

NIM. 9338.109.19

ABSTRAK

Hurumi, Idatul. Dosen Pembimbing (1) Dr. M. Dimiyati Huda, M. Ag dan (2) Moh. Misbahul Khoir M. Th. I. *Konsep Tirakat Menurut Al-Qur'an: Analisis Penafsiran Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Pencegahan Gaya Hidup Hedonisme*. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Kediri (IAIN) Kediri. 2023.

Kata Kunci: Tirakat, Al-Qur'an, Hedonisme.

Gaya hidup hedonisme telah marak dan meluas di segala lapisan masyarakat di dunia modern ini. gaya hidup hedonisme yang menyatakan bahwa tujuan hidup yang paling utama adalah kesenangan dan kenikmatan materi. Dari hal tersebut Islam melarang dengan tegas orang yang memiliki karakter hedon ini, yang cenderung mempunyai sifat berlebih-lebihan, bermegah-megahan, boros dan sifat lainnya yang mengarah pada kecintaan dunia dan mengabaikan urusan akhirat. Maka hendaknya menjadi pelajaran yang sangat berharga bagi segenap kaum muslimin agar tidak terjebak dalam gaya hidup hedonis yang dewasa ini telah membudaya di kalangan umat Islam sendiri. Kecintaan terhadap sesuatu yang bersifat duniawi hendaknya jangan sampai melupakan ketaatan kita kepada Allah dan RasulNya. Salah satu jalan untuk mendekati diri kepada Allah dan menghindari mempunyai perilaku hedon yaitu dengan menjalani tirakat. Penulis memaparkan ayat-ayat al-Qur'an tentang tirakat dan dari analisis berbagai laku tirakat menurut al-Qur'an tersebut, penulis mencoba menguraikan implikasinya terhadap pencegahan gaya hidup hedonisme yang sedang marak di modern ini.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang pengumpulan data dan informasi dari berbagai literatur yang relevan dengan apa yang akan diteliti lalu kemudian dianalisis. Sumber primernya adalah Al-Qur'an, yang berfokus pada ayat-ayat tentang tirakat serta larangan hidup hedonisme. Adapun sumber sekundernya yaitu berupa buku-buku biografi para ulama, kitab-kitab tafsir, dan literatur. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan tafsir *maudū'ī*.

Dari hasil telaah data dan analisis, penulis menemukan kesimpulan bahwa konsep tirakat menurut al-Qur'an dapat dikategorikan menjadi lima term yang selaras dengan makna tirakat, yaitu *'ibādah* (pengabdian diri kepada Allah), *taqarrub ilā Allāh* (mendekatkan diri kepada Allah), *tazkiyat al-nafs* (menyucikan jiwa), *istiqāmah* (tegak dihadapan Allah), dan *qonā'ah* (ridha). Implikasi dari konsep tirakat terhadap maraknya gaya hidup hedonisme, diantara kualifikasinya yaitu kuatkan iman dan pengendalian diri, bersyukur setiap nikmat yang Allah berikan, hidup sederhana, beramal dan bersedekah, dan menjadikan prioritas hidup hanya untuk mendekati diri kepada Allah.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Dibaca	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	De dan Ha
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Shin	Sh	Es dan Ha
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
و	<i>Ḍammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا / ا	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *Yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madiīnah al-faḍīlah*

الْحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

5. Shiddah (Tashdīd)

Shiddah atau *tashdīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tashdīd* (◌ْ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *shiddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَجُّ : *Al-ḥajj*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tashdīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : ‘alī (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزُّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau

kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *sunnah*, *khusus*, dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī ilāl al-Qur'ān, Al-sunnah qabl al-tadwīn*.

9. Lafz al-jalālah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaihi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللَّهِ: *dīnullāh*, بِاللَّهِ: *billāhī*.

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*.

10. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

Contoh:

Naṣīr al-Dīn al- Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazāli

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul “KONSEP TIRAKAT MENURUT AL-QUR’AN: Analisis Penafsiran Al-Qur’an dan Implikasinya Terhadap Pencegahan Gaya Hidup Hedonisme” ini dengan baik dan lancar.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk kepada jalan yang diridhai Allah SWT yakni ajaran Islam.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kediri.
2. Bapak Dr. H. A. Halil Thahir, M. H. I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
3. Bapak Dr. Khaerul Umam, M.Ud. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri
4. Prof. Dr. Fauzan Saleh, MA, Ph.D selaku penguji utama, Bapak Dr. M. Dimiyati Huda, M. Ag selaku dosen pembimbing I dan Bapak Moh. Misbahul Khoir M. Th. I selaku pembimbing II
5. Segenap Dosen serta Seluruh Staf Civitas Akademik IAIN Kediri yang telah banyak memberikan banyak pengajaran, ilmu serta sumbangsih dalam pemrograman skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

7. Kedua orang tua penulis, Abah H. Ahmad Fadlol (alm) dan Ibu Zainab serta seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan, menyayangi, membantu, dan memotivasi hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
8. Teman-teman mahasiswa IAIN Kediri, serta pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena penulis berharap kepada semua pihak yang membaca, agar memberikan kritik dan saran demi perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, Aamiin.

Kediri, 1 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Telaah Pustaka	4
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II.....	14
TIRAKAT DAN HEDONISME	14
A. Tirakat	14
B. Hedonisme	26

C. Tafsīr Maudū'ī	31
BAB III	36
KONSEP TIRAKAT PERSPEKTIF AL-QUR'AN	36
A. Term Al-Qur'an yang Berkaitan dengan Tirakat	36
B. Analisis Konsep Tirakat dalam Al-Qur'an	80
BAB IV	83
IMPLIKASI KONSEP TIRAKAT TERHADAP PENCEGAHAN GAYA HIDUP HEDONISME	83
A. Hedonisme Menurut Al-Qur'an	83
B. Implikasi Konsep Tirakat Terhadap Pencegahan Gaya Hidup Hedonisme	92
BAB V.....	97
PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	109